

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI  
MAHASISWA JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TAHUN 2016  
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Novya Ramadanti<sup>1</sup>, Ardoni<sup>2</sup>**

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

email: [novyaramadanti.id@gmail.com](mailto:novyaramadanti.id@gmail.com)

***Abstract***

*This paper discusses the 2016 information seeking behavior of Education Technology Department students at the Padang State University Library. The purpose of writing this paper is to describe: (1) information seeking behavior of 2016 Education Technology students at the Padang State University Library; (2) obstacles in conducting information searches at the Padang State University Library; (3) efforts that can be made to overcome obstacles in conducting information searches at the Padang State University Library. Data collection is done through questionnaires or questionnaires. Based on the results of the study concluded as follows: (1) information seeking behavior of Education Technology Department students in 2016 from the front information seeking behavior of students gave a positive response, (2) obstacles encountered in conducting information searches among them: (a) no information they need ; (b) the incomplete collection needed; (c) there are difficulties in finding collections because they are on different shelves than the OPAC system; (d) inadequate internet network; (e) the service of librarians who are unfavorable and unwise, (3) efforts that can be made to overcome obstacles in seeking information are: (a) providing and completing collections according to the needs of students and lecturers; (b) compile a collection rack that is compatible with the OPAC search engine, so that users can easily find the information they need; (c) improving internet network facilities so that they are not slow, because most students often use the internet to find information they need; (d) as a librarian, it is better to serve the user well and wisely so that they can help the users who find it difficult to find the information needed.*

**Keywords:** *behavior, information, students, librarians.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis makalah Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda Juni 2019.

<sup>2</sup> Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman yang sangat cepat mempengaruhi berbagai kegiatan manusia dalam segala bidang kehidupan di masyarakat, salah satu contohnya yaitu perkembangan teknologi dan informasi. Untuk memperoleh suatu informasi yang aktual, masyarakat dapat menggunakan dan memanfaatkan berbagai media serta teknologi yang ada, selain itu masyarakat dituntut untuk dapat menyaring berbagai informasi tersebut agar mendapatkan informasi yang relevan.

Perpustakaan merupakan salah satu tempat memperoleh berbagai informasi yang akurat. Perubahan zaman mengakibatkan perpustakaan mengalami perubahan dan peningkatan dalam menyediakan berbagai informasi. Sebagai efek perkembangan dan kemajuan-kemajuan di bidang perpustakaan tersebut, permintaan informasi dari pengguna perpustakaan semakin meningkat pula. Dalam menghadapi peningkatan permintaan informasi oleh pengguna, perpustakaan harus memenuhi dan menyediakan lebih banyak informasi dari yang dibutuhkan oleh pengguna.

Saat ini informasi bertambah banyak karena informasi memegang peranan yang semakin besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut Yusuf (dalam Nurriani 2017:15) informasi juga terbentuk akibat adanya interaksi manusia dengan lingkungan dan manusia lainnya. Informasi yang tersedia pada perpustakaan telah diseleksi, dihimpun, diolah, dipersiapkan, dan dikemas dengan baik sehingga semua informasi yang ada di perpustakaan benar-benar telah dikaji dan dianalisis serta dipertimbangkan kegunaannya dengan sebaik mungkin. Informasi tersebut dapat digunakan oleh pemustaka dalam menunjang atau memenuhi kebutuhannya.

Selain menyediakan informasi kepada pengguna, perpustakaan juga harus mengetahui dengan pasti bagaimana perilaku pencarian informasi yang dilakukan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkannya. Memahami bagaimana kebutuhan informasi pemustaka merupakan unsur paling penting dalam perencanaan layanan informasi di perpustakaan pada masa yang akan datang, agar pustakawan memahami kebutuhan informasi pemustaka maka diperlukan kerja sama yang kuat antara pustakawan dan pemustaka sehingga dapat memuaskan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi yang akan digunakannya. Perilaku pencarian informasi merupakan perilaku seseorang yang selalu terus bergerak berdasarkan lintas ruang dan waktu, mencari informasi untuk menjawab segala tantangan yang dihadapi, menentukan fakta, memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dan memahami suatu masalah (Yasin, 2013:108)

Perpustakaan Universitas Negeri Padang memiliki tugas dan fungsi sebagai pusat layanan informasi untuk pendidikan dan pengajaran serta untuk mendukung, memperlancar dan mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Padang. Agar perpustakaan dapat menjalankan tujuan dan fungsinya maka perpustakaan harus dikelola dengan baik, memiliki koleksi yang lengkap up to date, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna sivitas akademik di selingkungan Universitas Negeri Padang.

Namun selengkap apapun koleksi di perpustakaan tidak menutup kemungkinan untuk menemukan kesulitan dalam mencari informasi yang akan dibutuhkan, dengan demikian pustakawan harus mengetahui perilaku mahasiswa dalam mencari informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Kebutuhan informasi mahasiswa dapat dilihat dari perilaku pencarian informasi, maka Perpustakaan Universitas Negeri Padang perlu memperhatikan hal tersebut guna mendapatkan umpan balik bagi perpustakaan untuk memberikan layanan informasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Sejauh ini belum diketahui dengan jelas bagaimana kebutuhan dan pola perilaku mahasiswa dalam mencari informasi untuk memenuhi kebutuhannya di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Kegiatan pencarian informasi merupakan kumpulan perilaku atau tindakan dari pelaku yang mencari informasi, adapun tindakan untuk mencari informasi menurut teori David Ellis (dalam Widiyastuti 2016:55-56) yaitu: *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, dan *ending*. Dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa jurusan teknologi pendidikan mempunyai banyak cara dalam melakukan pencarian informasi seperti melakukan penelusuran di internet, penelusuran bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, serta penelusuran dengan menggunakan jurnal elektronik dan sebagainya.

Menurut Nurriani (2017:16) perilaku pencarian informasi merupakan sepanjang laku manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari, dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber, dan media penyimpanan informasi. Menurut Yusup (2012:152) perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang diawali dengan kebutuhan dan dilanjutkan dengan persiapan pencarian hingga akhirnya selesai memenuhi kebutuhan informasi.

Model perilaku pencarian informasi berdasarkan teori David Ellis yang diterjemahkan oleh Widiyastuti (2016:55-56) adalah sebagai berikut: (1) *starting*, artinya individu mulai mencari informasi misalnya bertanya pada seseorang yang ahli dalam salah satu bidang keilmuan yang diminati oleh individu tersebut; (2) *chaining*, yaitu menulis hal-hal yang dianggap penting dalam sebuah catatan kecil; (3) *browsing*, yaitu suatu kegiatan mencari informasi yang terstruktur atau semi struktur; (4) *differentiating*, yaitu pembagian atau reduksi data atau pemilihan data, mana yang akan digunakan dan mana yang tidak perlu; (5) *monitoring*, yaitu selalu memantau atau mencari beritaberita atau informasi yang terbaru (up to date); (6) *extracting*, yaitu mengambil salah satu informasi yang berguna dalam sebuah sumber informasi tertentu, misalnya mengambil salah satu file dalam www dalam dunia internet; (7) *verifying*, yaitu mengecek ukuran data yang telah diambil; (8) *ending*, yaitu akhir dari pencarian.

Istilah kebutuhan informasi terdiri dari dua kata yang disatukan yaitu kebutuhan dan informasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kebutuhan adalah hal sesuatu yang sangat dibutuhkan atau sesuatu yang sangat diperlukan, adapun informasi (information) berasal dari kata "informare" (bahasa latin) yang berarti membentuk melalui pendidikan.

Menurut Lasa Hs (dalam Muslih) kebutuhan informasi adalah kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, menemukan keingintahuan dan penjelasan, berawal dari pertanyaan kemudian dicari jawabannya. Kebutuhan seseorang tidak dapat lepas dari kebutuhan informasi. Semakin meningkat kehidupan seseorang, semakin meningkat pula kebutuhan akan informasi. Menurut Widiyastuti (2016:53) kebutuhan informasi muncul ketika seseorang mendapat masalah sehingga membutuhkan informasi yang dapat memberikan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapinya.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7) metode kuantitatif disebut metode yang menyajikan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pada makalah ini data yang diperoleh merupakan hasil dari penyebaran kuesioner (angket), kuesioner disebarkan kepada 54 mahasiswa dengan jumlah pertanyaan 21 butir.

## **C. PEMBAHASAN**

Adapun perilaku pencarian informasi mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden sebagai berikut.

## 1. Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Tahun 2016 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

### a. *Starting* (Memulai)

*Starting* adalah setiap individu mulai mencari informasi, misalnya bertanya pada seseorang yang ahli di salah satu bidang keilmuan yang diminati oleh individu tersebut. Pencarian awal bisa dilakukan di perpustakaan, bahkan di rumah dengan bertanya kepada siapapun yang dianggap bisa membantu. Apabila hal ini terjadi di perpustakaan, informasi dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan kepada pustakawan atau menggunakan fasilitas komputer katalog (OPAC) dan sebagainya.

**Tabel 4. Menuju Langsung ke Rak Buku untuk Mencari Informasi**

Kriteria Pertanyaan	F	%
Sering	26	48
Sangat Sering	12	22
Jarang	16	30
Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Kesimpulan dari Tabel 4 tersebut sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan (70%) menyatakan bahwa mahasiswa sering langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan, dan sebanyak (30%) menyatakan bahwa mahasiswa jarang langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Dari ketiga perilaku memulai mencari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung mencari informasi langsung menuju ke rak koleksi, dalam hal ini mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan fasilitas serta sistem yang telah disediakan di perpustakaan.

### b. *Chaining*

*Chaining* adalah menulis hal-hal yang dianggap penting dalam sebuah catatan kecil.

**Tabel 7. Mengetahui Sumber-Sumber Informasi Yang Digunakan**

Kriteria Pertanyaan	F	%
Sering	29	54
Sangat Sering	13	24
Jarang	12	22
Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Kesimpulan dari Tabel 7 tersebut sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan (78%) menyatakan bahwa mahasiswa sering mengetahui sumber-sumber informasi yang akan digunakan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, dan sebanyak (22%) menyatakan bahwa mahasiswa jarang mengetahui sumber-sumber informasi yang akan digunakan. Dari ketiga perilaku *chaining* dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lebih sering mengetahui sumber-sumber informasi yang akan mereka gunakan dan menentukan topik tentang informasi yang akan dicari dan jarang sekali membuat point-point penting di catatan kecil.

**c. Browsing**

*Browsing* adalah suatu kegiatan mencari informasi yang terstruktur atau semi struktur.

**Tabel 10. Menggunakan Internet Untuk Mencari Informasi**

Kriteria Pertanyaan	F	%
Sering	23	43
Sangat Sering	24	44
Jarang	7	13
Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Kesimpulan dari Tabel 10 tersebut bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan (87%) menyatakan bahwa mahasiswa sangat sering menggunakan internet untuk mencari informasi yang mahasiswa butuhkan. Dan sebanyak (13%) menyatakan bahwa mahasiswa jarang menggunakan internet untuk mencari informasi yang mahasiswa butuhkan. Dari ketiga perilaku browsing dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Teknologi pendidikan sering menggunakan internet untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, dan mencari sumber-sumber informasi di perpustakaan.

**d. Differentiating**

*Differentiating* adalah pembagian atau reduksi data atau pemilihan data, mana yang akan digunakan dan mana yang tidak perlu.

**Tabel 12. Memilah-milah Informasi Yang Relevan Dengan Kebutuhan**

Kriteria Pertanyaan	F	%
Sering	30	55
Sangat Sering	16	30
Jarang	8	15
Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Kesimpulan dari Tabel 12 tersebut sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan (85%) menyatakan bahwa mahasiswa sering memilah-milah informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan, dan sebanyak (15%) mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa jarang memilah-milah informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari memilah-milah informasi yaitu agar informasi yang dicari relevan dan sesuai dengan kebutuhan informasi. Dalam perilaku differentiating mendapat respon positif dari mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan karena mahasiswa sering memilah-milah informasi yang dibutuhkan dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

**e. Monitoring**

*Monitoring* adalah selalu memantau atau mencari beritaberita atau informasi yang terbaru.

**Tabel 13. Mencari Informasi Terbaru dari Berbagai Sumber**

Kriteria Pertanyaan	F	%
Sering	27	50
Sangat Sering	11	20
Jarang	15	28
Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Kesimpulan dari Tabel 13 tersebut sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan (70%) menyatakan bahwa mahasiswa sering mencari tau informasi terbaru dari berbagai sumber, dan sebanyak (30%) menyatakan bahwa mahasiswa jarang mencari tau informasi terbaru dari berbagai sumber. Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan sering mencari informasi terbaru dari berbagai sumber, seperti: koran, majalah, jurnal, buku, dan sebagainya.

**f. Extracting**

*Extracting* adalah mengambil salah satu informasi yang berguna dalam sebuah sumber informasi tertentu dan aktivitas yang berhubungan dengan melanjutkan pencarian dengan menggali lebih dalam sumber informasi dan mengidentifikasi relevansi materi yang ada dengan selektif.

**Tabel 14. Melakukan Pencarian Lebih Lanjut Guna Mendapatkan Informasi Lebih Dalam Lagi**

Kriteria Pertanyaan	F	%
Sering	29	54
Sangat Sering	13	24
Jarang	11	20
Tidak Pernah	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Kesimpulan dari Tabel 14 tersebut sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan (78%) menyatakan bahwa mahasiswa sering melakukan pencarian lebih lanjut agar mendapat informasi lebih dalam lagi, dan sebanyak (22%) menyatakan bahwa mahasiswa jarang melakukan pencarian lebih lanjut agar mendapat informasi lebih dalam lagi. Dari perilaku *extracting* dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan tahun 2016 sebanyak 78% mahasiswa sering melanjutkan pencarian lebih lanjut agar mendapat informasi lebih dalam lagi, sebanyak 66% mahasiswa jarang menggunakan informasi yang tidak asli, dan sebanyak 78% mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan mencari informasi yang asli ketika menemukan informasi yang tidak asli.

**g. Verifying**

*Verifying* adalah mengecek ukuran data yang telah diambil.

**Tabel 17. Membandingkan Informasi Yang Diperoleh Dengan Informasi Yang Lain**

Kriteria Pertanyaan	F	%
Sering	30	56
Sangat Sering	11	20
Jarang	12	22
Tidak Pernah	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Kesimpulan dari Tabel 17 tersebut sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan (76%) menyatakan bahwa mahasiswa sering membandingkan informasi yang diperoleh dengan informasi yang lainnya, dan sebanyak (24%) menyatakan bahwa mahasiswa jarang membandingkan informasi yang mereka peroleh dengan informasi yang lainnya. Dalam perilaku *verifying* mendapat respon positif karena mahasiswa sering membandingkan informasi yang diperoleh dengan informasi lain dan sering terlebih dahulu memeriksa kembali informasi yang telah ditemukan.

**h. Ending**

*Ending* adalah akhir dari sebuah pencarian informasi.

**Tabel 22. Menggunakan Informasi Yang Didapatkan Untuk Kebutuhan Informasi**

Kriteria Pertanyaan	F	%
Sering	32	59
Sangat Sering	15	28
Jarang	7	13
Tidak Pernah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Kesimpulan dari tabel tersebut sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan (87%) menyatakan bahwa mahasiswa sering menggunakan informasi yang didapatkan untuk kebutuhan informasi seperti: referensi membuat tugas, skripsi, dll, dan sebanyak (13%) menyatakan bahwa mahasiswa jarang menggunakan informasi yang didapatkan untuk kebutuhan informasi seperti: referensi membuat tugas, skripsi, dan sebagainya. Dari keempat tabel *ending* dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan informasi yang diperoleh untuk kebutuhan informasi mahasiswa tersebut.

**2. Hambatan-hambatan dalam melakukan pencarian informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang**

Dalam pencarian informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang, masih terdapat hambatan-hambatan dalam mendapatkan informasi. Menurut Wilson (dalam Rivai, 2011:13) dalam menemukan informasi, pencari informasi menghadapi hambatan.

Hambatan tersebut adalah hambatan dari dalam individu (diri sendiri), hambatan hubungan antar individu (orang lain), dan hambatan lingkungan. Adapun hambatan yang sering terjadi pada mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan adalah hambatan dari lingkungan, diantaranya: (a) pada saat mencari informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang sebagian besar koleksi yang mereka cari terkadang tidak tersedia; (b) ketika menemukan informasi di komputer katalog (OPAC), namun tidak menemukan informasi tersebut di rak koleksi; (c) jaringan yang agak lelet dan susah; (d) serta pelayanan pustakawan yang kurang baik dan tidak seperti yang diharapkan. Selain mengunjungi perpustakaan Universitas Negeri Padang, mereka mencari informasi dari internet, perpustakaan fakultas, perpustakaan, gramedia, gunung agung, terlebih dahulu mereka menggunakan internet dan mengunjungi perpustakaan fakultas setelah itu baru ketempat lain.

### 3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam melakukan pencarian informasi

Adanya hambatan dalam mencari informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang membuat kejenuhan pada pemustaka yang akan mengunjungi perpustakaan. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu: (a) menyediakan dan melengkapi koleksi-koleksi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa maupun dosen; (b) menyusun rak koleksi yang sesuai dengan mesin pencarian OPAC, agar pemustaka dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan; (c) memperbaiki fasilitas jaringan internet agar tidak lelet, karena sebagian besar mahasiswa sering menggunakan internet untuk mencari informasi yang mereka butuhkan; (d) sebagai pustakawan sebaiknya melayani pemustaka dengan baik dan bijaksana agar bisa membantu pemustaka yang merasa kesulitan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan tahun 2016 di Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: (1) perilaku pencarian informasi yang pertama, *starting*, dari ketiga tabel *starting* dapat disimpulkan sebagian besar (70%) mahasiswa langsung menuju ke rak koleksi untuk memulai mencari informasi yang dibutuhkannya. Kedua, *chaining*. Dari ketiga tabel pada perilaku ini dapat disimpulkan bahwa sebanyak (78%) mahasiswa mengetahui sumber-sumber informasi yang dibutuhkan, dan jarang membuat point-point penting dalam sebuah catatan kecil.

Ketiga, *browsing*. Dari ketiga tabel pada perilaku ini sebanyak (87%) mahasiswa mencari informasi menggunakan internet, dan sebanyak (74%) mencari informasi dengan penelusuran di perpustakaan. Keempat, *differentiating*. Pada perilaku ini sebagian besar mahasiswa mencari informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan, dan dapat dipertanggung jawabkan. Kelima, *monitoring*. Pada perilaku ini mahasiswa sering mencari tau informasi terbaru dari berbagai sumber (koran, majalah, jurnal, buku). Keenam, *extracting*. Dari ketiga tabel perilaku ini disimpulkan bahwa sebanyak (78%) Mahasiswa sering mencari informasi yang asli dan melakukan pencarian lebih lanjut agar mendapatkan informasi lebih dalam lagi. Ketujuh, *verifying*. Pada perilaku ini mahasiswa sebagian besar mahasiswa membandingkan informasi yang diperoleh dengan informasi yang lain. Kedelapan, *ending*. Akhir dari pencarian informasi mahasiswa yaitu informasi yang dicari sudah tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan dan menggunakan informasi tersebut sebagai bahan referensi dan sebagainya.

Pada saat mencari informasi terdapat beberapa hambatan-hambatan dari lingkungan diantaranya: (1) tidak terdapatnya informasi yang mereka butuhkan; (2)

kurang lengkapnya koleksi yang dibutuhkan; (3) terdapatnya kesulitan mencari koleksi karena berada pada rak yang berbeda dengan sistem OPAC; (4) jaringan internet yang kurang memadai; (5) pelayanan pustakawan yang kurang baik dan kurang bijaksana.

Adapun upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam melakukan pencarian informasi adalah: (1) menyediakan dan melengkapi koleksi-koleksi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa maupun dosen; (2) menyusun rak koleksi yang sesuai dengan mesin pencarian OPAC, agar pemustaka dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan; (3) memperbaiki fasilitas jaringan internet agar tidak lelet, karena sebagian besar mahasiswa sering menggunakan internet untuk mencari informasi yang mereka butuhkan; (4) sebagai pustakawan sebaiknya melayani pemustaka dengan baik dan bijaksana agar bisa membantu pemustaka yang merasa kesulitan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

## 2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, maka diajukan beberapa saran bagi perpustakaan dan pustakawan Universitas Negeri Padang. Saran yang penulis berikan seperti: (1) dalam perilaku memulai mencari informasi, mahasiswa sering langsung menuju ke rak koleksi dibandingkan menggunakan OPAC terlebih dahulu. Hal ini mendorong pihak perpustakaan agar bisa menyesuaikan sistem yang ada dengan perilaku pencarian informasi dengan cara melakukan pelatihan tentang pendidikan pengguna perpustakaan; (2) melengkapi dan menyediakan koleksi-koleksi yang dibutuhkan mahasiswa jurusan teknologi pendidikan; (3) menyusun koleksi rak yang sesuai dengan mesin pencarian OPAC, agar pemustaka dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan; (4) memperbaiki fasilitas jaringan internet agar tidak lelet, karena sebagian besar mahasiswa sering menggunakan internet untuk mencari informasi yang mereka butuhkan; (5) sebagai pustakawan sebaiknya melayani pemustaka dengan baik dan bijaksana agar bisa membantu pemustaka yang merasa kesulitan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

**Catatan** : Artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Elva Rahma, S.Sos., M.I.Kom

## DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Pendidikan Nasional. (1992). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pustaka Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurriani. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). Dipetik Mei 18, 2019, dari <http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/download/693/576>.
- Pawit M Yusuf dan Priyo Subekti. (2010). Teori dan Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval. Jakarta: Kencana.
- Rivai, Rivalna. (2011). Perilaku Pencarian Informasi Pejabat di Fakultas Tartabiyah Institut Agama Islam Negeri Ambon. Dipetik Juni 3, 2019, dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20252895-T29243-Perilaku%20pencarian.pdf>.
- Widiyastuti. (2016, Juli 02). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson, dan Kuhlthau. Dipetik Mei 14, 2019, dari <https://media.neliti.com/media/publications/127146-ID-none.pdf>.
- Yasir, riady. (2013, Agustus 02). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Dalam penyusunan Disertasi. Dipetik Mei 14, 2019, dari [http://old.perpusnas.go.id/Attachment/MajalahOnline/YasirRiady\\_Perilaku\\_Pencarian\\_Informasi.pdf](http://old.perpusnas.go.id/Attachment/MajalahOnline/YasirRiady_Perilaku_Pencarian_Informasi.pdf).